

Info Artikel Diterima Juni 2024
Disetujui November 2024
Dipublikasikan November 2024

Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Di KUD Sumber Makmur Di Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang

Analysis Of Cooperative Financial Performance At KUD Sumber Makmur In Ngantang District, Malang Regency

Moch. Noerhadi Sudjoni, Arief Joko Saputro

**¹Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang**

Email: nurhadisudjoni@unisma.ac.id

Abstract

Financial health performance will determine the progress of the cooperative. The healthier the financial performance, the more advanced and independent the cooperative will be. For this reason, it is necessary to analyze the performance of the financial reports, so that management can make the right decisions for the further development of the cooperative. The success of a cooperative will reflect the qualifications or quality of its financial health performance. The aim of this research is to determine the health performance of the financial reports of KUD Sumber Makmur Ngantang. This research method uses a case study approach. The data collection method is using primary data and secondary data. The research location is KUD Sumber Makmur Ngantang District. Poor. The financial performance analysis period is the balance sheet & profit and loss report for 2021 & 2022. This research uses the "present ratio" as a comparison, namely 1. Liquidity Ratio. 2. Solvency Ratio. 3. Activity Ratio, 4. Profitability Ratio. There are 4 health performance indicators as follows: 1. A score of 3.25 - 4.00, a score of 4 means healthy. 2. A score of 2.50 – 3.24, a score of 3 means quite healthy. 3. A score of 1.5-2.49, a score of 2 means unhealthy. 4. A score of less than 1.5, a score of 4 means unhealthy. The results of this research are an analysis of the financial health performance of KUD Sumber Makmur in 2021 of 2.73 and in 2022 of 2.58 with a standard of 2.50-3.24 which is interpreted as quite healthy. For 2022, the performance value decreased by 2.58 compared to 2021 of 2.73. The suggestions in this research are: 1. To overcome the problem of net profit margin which is still below 1%, close business units that continue to lose money, for example building shop units. 2. Develop businesses that support core businesses, for example tourism education milk & cattle.

Keywords: *Performance analysis, Financial Reports, KUD*

Abstrak

Kinerja kesehatan keuangan akan menentukan kemajuan koperasi. Semakin sehat kinerja keuangannya, maka koperasi tersebut akan semakin maju dan mandiri. Untuk itu perlu dilakukan analisa kinerja laporan keuangannya, sehingga pihak manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat guna

pengembangan koperasi selanjutnya. Setiap akhir periode KUD Sumber Makmur harus diadakan evaluasi atau penilaian terhadap kinerja manajemen. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Tempat penelitian di KUD Sumber Makmur Kecamatan Ngantang Kab. Malang. Periode analisa kinerja keuangan adalah laporan keuangan Neraca & rugi laba tahun 2021 & 2022. Pada penelitian ini menggunakan pembandingan "present rasio" yaitu 1. Rasio Likuiditas. 2. Rasio Solvabilitas. 3. Rasio Aktivitas dan, 4. Rasio Rentabilitas. Ada 4 indikator kinerja kesehatan sebagai berikut: 1. Nilai 3,25 - 4,00 skor 4 artinya sehat. 2. Nilai 2,50 - 3,24 skor 3 artinya cukup sehat. 3. Nilai 1,5-2,49 skor 2 artinya kurang sehat. 4. Nilai kurang dari 1,5 skor 1 artinya tidak sehat. Hasil dari penelitian ini adalah analisa kinerja kesehatan keuangan KUD Sumber Makmur pada tahun 2021 sebesar 2,73 dan pada tahun 2022 sebesar 2,58 dengan standar 2,50-3,24 diinterpretasi cukup sehat. Untuk tahun 2022 nilai kinerjanya menurun 2,58 dibanding tahun 2021 sebesar 2,73. Saran pada penelitian ini adalah: 1. Untuk mengatasi masalah net profit margin yang masih dibawah 1%, maka menutup unit usaha yang merugi terus, contohnya unit toko bangunan. 2. Mengembangkan usaha yang mendukung usaha inti (core business), misalnya edu wisata susu dan ternak sapi.

Kata kunci: Analisis kinerja, Laporan Keuangan, KUD

PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap badan usaha baik itu koperasi, perusahaan pemerintah maupun perusahaan swasta lainnya, didirikan pasti mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapainya, yaitu profit. Koperasi yang berorientasi pada profit akan berusaha untuk memperoleh secara maksimal mungkin dari kegiatan operasinya Terlepas dari bidang usaha yang dilakukan koperasi tersebut baik industri, perdagangan maupun jasa.

Dalam era yang semakin ketat tingkat persaingannya, koperasi melakukan berbagai cara agar dapat bertahan atau bahkan untuk tumbuh dan berkembang guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan semakin berkembangnya kegiatan usaha suatu koperasi, maka tuntutan pengelolaan terhadap koperasi agar dilaksanakan secara lebih profesional dan ini memerlukan adanya pertanggungjawaban yang baik dari informasi yang relevan serta dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan perencanaan maupun pengendalian kegiatan koperasi. Bentuk pertanggungjawaban tersebut tercermin dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan sebagai alat ukur untuk mengetahui proses penerapan sumber daya keuangan yang dimiliki perusahaan (Ichsan *et al.*, 2021).

Kinerja keuangan dapat diukur dari berbagai indikator dan salah satu sumber indikator adalah laporan keuangan (Gulo *et al.*, 2022). Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan kondisi keuangan dan hasil operasi koperasi. Laporan ini berfungsi sebagai alat informasi yang

menghubungkan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dan menunjukkan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Untuk manajemen koperasi, diperlukan laporan dan ringkasan akuntansi yang lebih rinci yang memperhatikan operasi masing-masing divisi (Bambang, 2002). Khusus untuk kepentingan manajemen koperasi umumnya diperlukan laporan akuntansi yang lebih terperinci serta ikhtisarnya yang memperhatikan aktivitas dari bagian-bagian yang ada dalam koperasi. Laporan keuangan dibuat setidaknya setahun sekali. Namun, untuk keperluan internal, laporan ini dapat dibuat harian, mingguan, bulanan, atau kapan pun manajemen membutuhkannya untuk proses pengambilan keputusan (Asiyah *et al.*, 2019). Analisa laporan keuangan akan dapat mengetahui keadaan perkembangan keuangan koperasi dan hasil-hasil yang telah dicapai baik pada waktu lalu maupun sekarang. Dengan adanya hasil analisa akan sangat penting artinya bagi koperasi khususnya, yaitu antara lain untuk perencanaan pada masa yang akan datang, untuk membantu manajemen dalam memilih dan menentukan cara-cara pengawasan dan pengendalian yang lebih efektif terhadap kebijaksanaan. Pembelian dan penjualan dimasa yang akan datang serta dengan analisa tersebut akan diketahu tingkat efisiensi terhadap penggunaan dan perputaran terhadap modal dalam aktiva serta penggunaan modal dengan sumber-sumbernya. Alat analisis kinerja keuangan meliputi analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas (Syntha, 2023).

Kinerja kesehatan keuangan akan menentukan kemajuan koperasi. Semakin sehat kinerja keuangannya, maka koperasi tersebut akan semakin maju dan mandiri. Untuk itu perlu dilakukan analisa kinerja laporan keuangannya, sehingga pihak manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat guna pengembangan koperasi selanjutnya. Setiap akhir periode KUD Sumber Makmur harus diadakan evaluasi atau penilaian terhadap kinerja manajemen. Keberhasilan koperasi akan mencerminkan kualifikasi atau kualitas kinerja kesehatan keuangannya. Hasil analisis ini akan sangat penting bagi koperasi, terutama untuk perencanaan ke depan, karena mereka akan membantu manajemen memilih dan menetapkan metode untuk memantau dan mengendalikan kebijakan pembelian dan penjualan secara lebih efektif (Asiyah *et al.*, 2019).

Mencapai kinerja keuangan yang baik melalui peningkatan profitabilitas, merupakan tujuan penting dari setiap lembaga komersial, dan hal ini diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan (Dahiyat *et al.*, 2021). Dalam suatu badan usaha baik itu koperasi maupun badan usaha yang lain, perencanaan merupakan suatu proses yang sangat penting dalam manajemen sebelum melakukan proses-proses yang lain, apalagi perencanaan dalam manajemen keuangan. Perencanaan keuangan ini dapat disajikan dalam berbagai bentuk dan biasanya dimulai dari analisa keuangan. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui kinerja kesehatan laporan keuangan KUD Sumber Makmur Ngantang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi kasus, studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi (Arikunto, 1997). Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian ini hanya meliputi daerah atau subyek sangat sempit, hanya satu perusahaan. Tetapi jika ditinjau dari sifat penelitian, penelitian studi kasus lebih mendalam atau spesifik yaitu hanya menganalisis laporan keuangan selama periode tahun 2021 dan 2022.

Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KUD Sumber Makmur Ngantang, yaitu sebuah koperasi yang terletak di Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja, dengan pertimbangan bahwa koperasi tersebut merupakan salah satu koperasi besar yang bergerak di industri dengan unit usaha yang beragam mulai dari usaha pertanian, peternakan serta industri dan perdagangan yang mempunyai jumlah anggota pada akhir tahun 2020 sebanyak 11.577 orang.

Metode Analisis Data Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio finansial dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu (Bambang, 2002): Perbandingan "present rasio" dengan rasio-rasio semacam diwaktu yang lalu (rasio historis) dari perusahaan yang sama. Perbandingan antara rasio-rasio suatu perusahaan dengan rasio-rasio semacam dari perusahaan lain yang sejenis atau industri untuk waktu yang sama. Pada penelitian ini menggunakan perbandingan "present rasio". Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan (Prahendratno, 2023):

Rasio likuiditas

Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya. Perusahaan dikatakan likuid, bila mampu membayar kebutuhan finansialnya tepat pada waktunya. Suatu aktiva dikatakan mempunyai likuid yang tinggi, bila aktiva tersebut dapat segera diuangkan tanpa menderita kerugian dan mengganggu aktivitas serta kontinuitas perusahaan.

Ada empat rasio pada analisis likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. *Current ratio*

Merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Net Working Capital Ratio

Adalah selisih antara aktiva lancar dikurangi hutang lancar, sehingga usaha utang lancar yang boleh diambil atas perusahaan juga tertentu, tidak boleh berlebihan dikarenakan mengubah current.

$$\text{NWCR} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3. Quick Ratio

Rasio ini merupakan ukuran penting untuk mengetahui kemampuan pendeknya tanpa perusahaan memenuhi kewajiban jangka memperhitungkan penjualan persediaan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

4. Cash Ratio

Rasio ini untuk mengetahui berapa besar kas yang ada untuk menjadi jaminan hutang jangka pendek.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Solvabilitas

Adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang hutangnya, baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek.

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini rasio solvabilitas yang digunakan antara lain:

1. *Total debt to equity ratio* adalah bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang.

$$\begin{aligned} \text{Total debt to equity ratio} \\ = \frac{\text{Hutang Lancar} + \text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\% \end{aligned}$$

2. *Total debt to total capital asset* adalah berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibelanjai dengan hutang atau berapa bagian dari aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang.

$$\begin{aligned} \text{Total debt to capital asset} \\ = \frac{\text{Hutang Lancar} + \text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\% \end{aligned}$$

3. *Long term debt to equity ratio* adalah bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang jangka Panjang.

$$\begin{aligned} \text{Long term debt to equity ratio} \\ = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Aktiva}} \times 100\% \end{aligned}$$

4. *Tangible assets debt coverage* adalah besarnya aktiva tetap tangible yang digunakan untuk menjamin jangka panjang setiap rupiahnya.

$$\begin{aligned} \text{Tangible assets debt coverage} \\ = \frac{\text{Jml. Aktiva} - \text{intangible} - \text{Htg. Lancar}}{\text{Hutang Jangka Panjang}} \times 100\% \end{aligned}$$

5. Times interest earned ratio adalah besarnya jaminan keuntungan untuk membayar bunga hutang jangka Panjang.

$$\begin{aligned} \text{Time Interest Earned Ratio} \\ = \frac{EBIT}{\text{Bunga Hutang Jangka Panjang}} \times 100\% \end{aligned}$$

Efisiensi operasional atau aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas operasional dalam perusahaan. Dalam penelitian ini, analisis aktivitas (Habib, 2023) :

1. Perputaran total aset adalah kemampuan dana yang tertanam dalam total aset berputar dalam periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan pendapatan

$$\text{Total aset turnover} : \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

2. Periode penagihan rata-rata adalah periode rata-rata yang diperlukan untuk menagih piutang

$$\text{Periode pengumpulan rata-rata} : \frac{\text{Accounts Recivable}}{\text{Net Sales}} \times 360$$

3. Perputaran modal kerja adalah kemampuan modal kerja (bersih) untuk berputar dalam periode tertentu atau indikasi siklus kas perusahaan.

$$\text{Perputaran modal kerja} : \frac{\text{Net Sales}}{\text{Nets Working Capital}}$$

4. Perputaran persediaan adalah kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan untuk berputar dalam periode tertentu, likuiditas persediaan, dan kecenderungan untuk menimbun secara berlebihan.

$$\text{Perputaran persediaan} : \frac{\text{Cost of Goods Sold}}{\text{Average Inventories}}$$

5. Rata-rata hari persediaan adalah rata-rata periode penyimpanan persediaan atau periode persediaan rata-rata di gudang.

$$\text{Persediaan hari rata-rata} : \frac{\text{Average Inventory}}{\text{Cost of Goods Sold}} \times 360$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Dalam penelitian ini, tiga analisis profitabilitas digunakan:

1. Gross profit margin adalah laba kotor dari penjualan/Rp.

$$\text{Margin laba kotor} : \frac{\text{Net Sales} - \text{Cost of raw Materials}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

2. Rasio operasi adalah biaya operasi penjualan/Rp.

$$\text{Rasio operasi} : \frac{\text{Operating Expenses} + \text{Cost of Goods Sold}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

3. Net profit margin adalah laba bersih dari penjualan/Rp.

$$\text{Margin laba bersih} : \frac{\text{Remaining Cooperative Business Results}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

4. Rasio laba operasional adalah laba sebelum bunga dan pajak (pendapatan operasional bersih) yang dihasilkan oleh setiap penjualan/Rp.

$$\text{Rasio laba operasi} : \frac{\text{Net Sales} - \text{Cost of Goods Sold} - \text{Operating Expenses}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

5. Tingkat pengembalian Investasi adalah rasio yang menunjukkan pengembalian total aset yang digunakan dalam perusahaan.

$$\text{Tingkat pengembalian Investasi} : \frac{\text{Remaining Cooperative Business Results}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

6. Tingkat pengembalian bagi pemilik adalah kemampuan modal mereka untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan umum.

$$\text{Tingkat pengembalian:} \frac{\text{Remaining Cooperative Business Results}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

untuk pemilik

Rentabilitas

Adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba selama periode tertentu.

1. *Gross profit margin* adalah laba bruto per rupiah penjualan

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{penjualan netto} - \text{HPP}}{\text{Penjualan Netto}}$$

2. *Operating ratio* adalah biaya operasi per rupiah

$$\text{Operating} = \frac{\text{HPP} - \text{Biaya Adm. dan Umum} - \text{Biaya Penjualan}}{\text{Penjualan Netto}}$$

3. Net profit margin adalah keuntungan netto per rupiah

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Netto}}$$

4. *Operating income ratio* adalah laba operasi sebelum bunga dan pajak (net operating income) yang dihasilkan oleh setiap rupiah penjualan

$$\text{Operating income ratio} = \frac{\text{BBT}}{\text{Penjualan Netto}}$$

5. *Net earning power ratio* adalah laba brutto per rupiah penjualan

$$\text{Net earning power ratio} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah aktiva}}$$

6. *Rate of return for the owners* adalah kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa

$$\text{Rate of return for the owner} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Standar Kinerja Keuangan

Tingkat kinerja keuangan koperasi, yaitu dengan menciptakan nilai rata-rata dari sejumlah standar skor pencapaian yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Standar ini menjadi tolak ukur untuk membandingkan laporan keuangan beberapa periode. Dari hasil analisis tersebut terlihat bahwa perkembangan perusahaan dari satu periode ke periode lainnya sesuai dengan standar kinerja keuangan koperasi (Destiani & Hendriyani, 2021), (Miftahurrohman & Amelia, 2022).

Tabel 1. Standar Kinerja Keuangan

STANDART	SCORE	DISCRIPT
3,25 - 4,00	4	Very Good
2,50 - 3,24	3	Good
1,50 - 2,49	2	Not Good
< 1,50	1	Bad

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi Unit Desa Sumber Makmur Ngantang di Malang lahir dari sebuah organisasi bernama Badan Usaha Unit Desa pada tahun 1972. Fungsi utama Badan Usaha Unit Desa adalah sebagai wadah perekonomian yang mawadahi stok pangan nasional. Sejalan dengan situasi dan kondisi perekonomian masyarakat, pada tanggal 18 Juli 1980 Badan Usaha Perangkat Desa berubah menjadi koperasi perangkat desa Sumber Makmur Ngantang di Malang. Setidaknya 10.270 orang tercatat menjadi anggota Koperasi Unit Desa Sumber Makmur Ngantang di Malang hingga tahun 2010. Koperasi Unit Desa ini mempunyai sembilan unit usaha, antara lain unit susu, pengembangan peternakan, pakan ternak, transportasi, perdagangan dan jasa, simpan pinjam, teknik. layanan, klinik perawatan, penginapan, dan unit merokok.

Data keuangan yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 dengan analisis rasio keuangan. Dari data laporan keuangan dapat diperoleh rasio-rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 2. Capaian Rasio Keuangan Koperasi Unit Desa Sumber Makmur Ngantang Malang Periode 2021

Rasio	Capaian	Standar	Skor
Likuiditas			
Current Ratio	183 %	> > 180 % - 200 %	4
Quick Rasio	165,7 %	>150% - 170%	3
Net Working Capital Ratio	37 %	>30% - 40%	4
Cash Ratio	1,05 %	< 90%	1
Rata-rata	3,25-4,00	Very Good	3
Solvabilitas			
Total Debt to Capital Assets	87,2 %	>80% - 90 %	3
Long Term Debt Equity Ratio	337,7%	>170%	1
Tangibel Assets Debt Coverage	129,6 %	100 % - 150 %	2
Time Interest Earned Ratio	18,25 Time	>10 Time	1
Total Debt to Equity Ratio	683,24 %	>170%	1
Rata-rata	1,50-2,49	Not Good	1,6
Aktivitas			
Total Assets Turn Over	2,27 Time	>1,7X	4
Rata-rata Collection Periode	21,21 Day	<60-90 Day	4
Inventory Turn Over	36,17 Time	>30 Time	4
Working Capital Turn Over	6,19 Time	6X – 8 Time	3
Rata-rata Day's Inventory	9,95 Day	<60-90 Day	4
Rata-rata	3,25-4,00	Very Good	3,8
Rentabilitas			
Gross Profit Margin	12,09 %	>8%	4
Operating Profit Margin	4,68 %	>1,7%	4
Net Profit Margin	0,56 %	<1,3%	1
Rate of Return on Investment	1,29 %	<6%	1
Operating Income Ratio	95,31 %	>90%	1
Rate Of Return For The Owners	10,01 %	>10%	4
Rata-rata	2,50-3,24	Good	2,5

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Pada tahun 2021, Unit Koperasi Desa Sumber Makmur mengalami likuiditas yang baik dan tidak mengalami kesulitan dalam melunasi utang jangka pendeknya. Hal ini ditunjukkan dengan rasio lancar sebesar 183% (posisi rasio sangat baik, 180%-200%).

Rasio Solvabilitas menunjukkan kapasitas koeprasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang (Tolong et al., 2020). Rasio solvabilitas koperasi bisa lebih baik yaitu 683,24% yang berarti modal yang ada tidak dapat digunakan dengan baik untuk membayar utang. Efisiensi operasional koperasi juga cukup baik (Blessing & Sakouvogui, 2023). Hal ini terlihat dari dana

yang tersedia, tercermin dari perubahan modal yang besar. Pada tahun 2021, total perputaran aset sebesar 2,27 kali dan penggantian modal kerja sebesar 6,19 kali. Begitu pula profitabilitas yang tinggi berarti koperasi menghasilkan keuntungan yang ditunjukkan dengan margin laba bersih sebesar 1,6% dan kekuatan pendapatan bersih sebesar 4,1%. Sedangkan rasio operasionalnya cukup besar yaitu Rp 0,98 yang berarti biaya operasional/penjualan Rp lebih tinggi. Hal ini dapat menyebabkan penurunan tingkat keuntungan pada tahun berikutnya, terutama laba operasional dari setiap penjualan rupiah sehingga menyebabkan kinerja koperasi menjadi lebih rendah. Pada tahun 2021, Koperasi Unit Desa Sumber Makmur Ngantang di Malang berada dalam kondisi baik dengan mencapai rata-rata rasio keuangan sebesar 2,95, berada dalam standar keuangan 2,50–3,24. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2 Standar Kinerja Keuangan Unit Desa Sumber Makmur.

Tabel 3 hasil analisa rasio keuangan menunjukkan posisi keuangan Koperasi Unit Desa Batu. Pada tahun 2022, likuiditas dan solvabilitas Koperasi Unit Desa Batu sudah cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan current rasio yang besar, yaitu 172 % (berada pada posisi keuangan yang cukup sehat yaitu >160 %-180 %), yang berarti bahwa koperasi dapat melunasi hutangnya baik jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas sangat membantu profitabilitas (Khidmat & Rehman, 2018). Sedangkan efisiensi operasionalnya kurang baik, karena terjadi penurunan dari tahun 2021 yaitu dari 2,5 menjadi 2,4 tahun 2022, yang berarti terjadi penurunan revenue dari dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva rata-rata dalam satu tahun, yaitu dari Rp 0,025 menjadi Rp 0,024. Hal ini terjadi karena pada tahun 2022 terjadi penurunan tingkat penjualan dan tahun 2021, sehingga tingkat perputaran dana dalam aktiva semakin rendah dan terjadi penurunan revenue. Begitu juga dengan working capital turn over, turun dari 18 x pada tahun 2021 menjadi 14,4 x pada tahun 2022. Hal ini berarti dana yang tertanam dalam modal kerja juga mengalami penurunan dari 18 x berputar menjadi 14,4 x berputar selama tahun 2022. Meskipun efisiensi operasional koperasi mengalami penurunan tetapi pada rentabilitas mengalami kenaikan. Hal ini ditunjukkan dengan net profit margin sebesar 1,6% pada tahun 2001 dan 1,8 % pada tahun 2022. Pada earning power meningkat dari 4,1 % pada tahun 2021 menjadi 4,3 % tahun 2022. Tetapi operating ratio-nya tetap seperti tahun sebelumnya yaitu sebesar 98,6%. Hal ini berarti biaya operasi yang dikeluarkan tetap pada tahun 2021 dan 2022.

Tabel 3. Capaian Rasio Keuangan Koperasi Unit Desa Sumber Makmur Ngantang Malang Periode 2022

Ratio	Achievement	Standart	Score
Liquidity			
Current Ratio	196	>180 % - 200 %	4
Quick Rasio	182,4	> 170% - 190%	2
Net Working Capital Ratio	40	> 30% - 40%	4
Cash Ratio	1,23	<10%	1
Rata-rata	2,50-3,24	Good	2,75
Solvency			
Total Debt to Capital Assets	86,5	> 80% - 90 %	3
Long Term Debt Equity Ratio	337,5	> 80%	1
Tangibel Assets Debt Coverage	129,6	100 % - 150 %	2
Time Interest Earned Ratio	35,49	>10X	1
Total Debt to Equity Ratio	643,89	>80%	1
Rata-rata	1,50-2,49	Not Good	1,6
Activity			
Total Assets Turn Over	1,93	>1,7X	4
Rata-rata Collection Periode	22,45	<60-90 Hari	4
Inventory Turn Over	30,60	>30X	4
Working Capital Turn Over	4,89	>8X-10X	3
Rata-rata Day's Inventory	11,76	<60-90 Hari	4
Rata-rata	3,25-4,00	Very Good	3,8
Rentabilitas			
Gross Profit Margin	12,47	>8%	4
Operating Profit Margin	4,44	>1,7%	4
Net Profit Margin	0,53	<1,3%	1
Rate of Return on Investment Operating Ratio	1,03	<6%	1
Rate Of Return For The Owners	95,55	>90%	1
	7,65	<6%	2
Rata-rata	1,50-2,49	Not Good	2,17

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2022, Koperasi Unit Desa Sumber Makmur dalam keadaan cukup sehat dengan pencapaian rata-rata rasio keuangan 2,90 yang berada pada posisi audit kesehatan 2,50 -3,24. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3 audit kesehatan Koperasi Unit Desa Sumber Makmur Pada tahun 2022 terjadi penurunan kinerja koperasi, yaitu dari 2.95 pada tahun 2021 menjadi 2,90 pada tahun 2022. Hal ini terjadi karena pada tahun 2022 terjadi penurunan tingkat penjualan, sedangkan biaya operasionalnya semakin meningkat, sehingga mengakibatkan tingkat keuntungan yang rendah khususnya pada laba operasinya.

Tabel 4. Analisa Kinerja Kesehatan Keuangan KUD Sumber Makmur tahun

No	Analisa Kinerja	2021	2022
1	Likuiditas	3	2,75
2	Solvabilitas	1,6	1,6
3	Aktivitas	3,8	3,8
4	Rentabilitas	2,5	2,17
Jumlah		10,9	10,32
Rata-rata		2,73	2,58

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Pada Tabel 4 hasil analisa kinerja kesehatan keuangan KUD Sumber Makmur pada tahun 2021 sebesar 2,73 dan pada tahun 2022 sebesar 2,58 dengan standar 2,50 –3,24 diinterpretasi **Cukup Sehat**. Untuk tahun 2022 nilai kinernjanya menurun 2,58 dibanding tahun 2021 sebesar 2,73.

KESIMPULAN DAN SARAN

Analisa kinerja kesehatan keuangan KUD Sumber Makmur pada tahun 2021 sebesar 2,73 dan pada tahun 2022 sebesar 2,58 dengan standar 2,50 –3,24 diinterpretasi Cukup Sehat. Untuk tahun 2022 nilai kinernjanya menurun 2,58 dibanding tahun 2021 sebesar 2,73.

Saran berdasarkan analisis penelitian ini, untuk mengatasi masalah net profit margin yang masih dibawah 1%, maka menutup unit usaha yang merugi terus contohnya unit toko bangunan. Mengembangkan usaha yang mendukung usaha inti (*core business*), misalnya edu wisata susu & ternak sapi.

DAFTAR PUSTAKA

Asiyah, S., Soegiarto, E., & Solihin, D. (2019). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) CABANG SAMARINDA. *JMA: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*.

Bambang, R. (2002). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan III*. Gajah Mada.

Blessing, H., & Sakouvogui, G. (2023). Impact of Liquidity and Solvency Ratios on Financial Performance: A Comprehensive Analysis. *Indonesia Auditing Research Journal*, 12(3), 102–115. <https://journals.iarn.or.id/index.php/ARJ/article/view/208>

Dahiyat, A. A., Weshah, S. R., & Aldahiyat, M. (2021). Liquidity and Solvency Management and its Impact on Financial Performance: Empirical Evidence from Jordan. *Journal of Asian Finance*, 8(5), 135–0141. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no5.0135>

- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Gulo, I. R. P., Bate'e, M. M., & Telaumbanua, Y. N. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pada Koperasi Konsumen Tokosa Sahabat Sejati Kota Gunungsitoli Analysis of Cooperative Financial Performance in the Tokosa Sahabat Sejati Consumer Cooperative, Gunungsitoli City. *Jurnal EMBA*, 10(4), 1436–1444. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/43970>
- Habib, A. M. (2023). Do business strategies and environmental, social, and governance (ESG) performance mitigate the likelihood of financial distress? A multiple mediation model. *Heliyon*, 9(7), e17847. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e17847>
- Ichsan, R. N., Suparmin, S., Yusuf, M., Ismal, R., & Sitompul, S. (2021). Determinant of Sharia Bank's Financial Performance during the Covid-19 Pandemic. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 298–309. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1594>
- Khidmat, W. Bin, & Rehman, M. U. (2018). IMPACT OF LIQUIDITY & SOLVENCY ON PROFITABILITY CHEMICAL SECTOR OF PAKISTAN. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Miftahurrohman, M., & Amelia, R. (2022). ANALISIS RASIO UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT MERCK INDONESIA TBK. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 6(2), 133. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v6i2.568>
- Prahendratno, A. (2023). Analysis Of The Differences And Relevance Of Islamic And Conventional Banking Principles. *Jurnal Syntax Transformation*, 4(6), 15–24. <https://doi.org/10.46799/jst.v4i6.751>
- Syntha, N. (2023). Analysis Of The Differences And Relevance Of Islamic And Conventional Banking Principles. *Jurnal Syntax Transformation*, 4(8), 79–89. <https://doi.org/10.46799/jst.v4i6.751>

Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), 25–33. <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4455>